

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR (Studi Kasus Kelas II SDN Munjul 2)

Agus Asim¹, Usep Saepul Mustakim²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹asimwalker13@gmail.com, ²usepsam@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 09-01-2026
Perbaikan: 22-01-2026
Diterima: 05-02-2026

Kata kunci:

Kesulitan belajar, Matematika, Operasi perkalian, Peserta didik sekolah dasar, SDN Munjul 2

Corresponding Author:

Agus Asim dkk.

ABSTRACT

In order to prepare students to be able to apply mathematics and mathematical thinking patterns in everyday life and in studying various sciences at school, difficulties in understanding material in mathematics subjects experienced by students, especially in elementary schools, need to be addressed immediately. This research aims to analyze the difficulties experienced by grade 2 students at SD Muhammadiyah 3 Assalaam. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach, the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data validation techniques use technical triangulation, source triangulation and time triangulation. The research was carried out in class 2 of SD Muhammadiyah 3 Assalaam, Blimbing District, Malang City, East Java. The results of the research show that mathematics is a subject that is considered difficult by the majority of grade 2 students at Muhammadiyah Assalaam Elementary School, especially in the multiplication operation material. This is caused by various factors originating from internal and external factors.

© 2026: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil PISA (Programme for International Student Assessment) pada tahun 2018, negara Indonesia memperoleh skor rata-rata 379 untuk kategori kemampuan matematika dari skor rata-rata internasional yaitu 500 dan berada di peringkat 73 dari 79 negara yang ikut berpartisipasi. Artinya, Indonesia berada pada peringkat ke-6 dari bawah. Peringkat Indonesia ini berada di bawah Thailand yang berada di peringkat ke-58 dan Malaysia yang berada pada peringkat ke-48, sementara Singapura berada pada peringkat ke-2 (Hewi & Shaleh, 2020). Dari

hasil PISA ini patut dijadikan bahan evaluasi dari kebijakan pendidikan yang telah berjalan di Indonesia, karena hasil PISA yang diperoleh Indonesia pada kemampuan matematika mengalami penurunan dari hasil PISA pada tahun 2015 dimana Indonesia memperoleh skor 386 dari skor rata-rata Internasional 500. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat Indonesia dalam PISA selalu berada di posisi buntut atau posisi bawah (Hewi & Shaleh, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan pada kebijakan pendidikan Indonesia supaya dapat meningkatkan mutu

pendidikan di Indonesia sehingga peserta didik Indonesia dapat bersaing hingga tingkat internasional khususnya pada kemampuan matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN Munjul 2 Kecamatan Munjul Kota Pandeglang. Peneliti menggunakan subjek penelitian sebagai informan, oleh karena itu peneliti membutuhkan informan kunci yang dapat memberikan data/informasi yang akurat terkait kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas 2 SDN Munjul 2. Informan dalam penelitian ini adalah wali kelas 2 SDN Munjul 2 dan peserta didik kelas 2 SDN Munjul 2 yang terdaftar pada semester genap Tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 15 peserta didik yang terdiri atas 7 laki-laki dan 8 perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 3 Assalaam mengalami kesulitan pada saat mempelajari mata pelajaran matematika. Fidayanti (2020) mengemukakan bahwa matematika merupakan suatu ilmu eksakta yang membahas ide-ide dan konsep-konsep matematika yang dikomunikasikan dalam bentuk lisan dan tulisan yang berkaitan dengan penyelesaian

masalah dalam kehidupan sehari-hari (Kusumasari et. al., 2021). Matematika merupakan ilmu yang kebenarannya mutlak, tidak dapat direvisi karena didasarkan pada deduksi murni yang merupakan kesatuan sistem dalam pembuktian matematika (Tarigan, 2021). Matematika juga merupakan ilmu yang bersifat abstrak dan penalarannya deduktif (Sari, 2017). Oleh karena itu, banyak peserta didik khususnya sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi matematika dikarenakan sifatnya yang masih operasional konkret. Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan (Utami, 2020). Kesulitan yang banyak ditemukan adalah pada aspek pemahaman peserta didik khususnya pada materi operasi perkalian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Kecamatan Blimbing Kota Malang Jawa Timur dapat diketahui bahwa peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 3 Assalaam mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika pada aspek pemahaman khususnya pada materi perkalian. Kesulitan yang dialami peserta didik disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dalam diri peserta didik berupa tingkat

kecerdasan peserta didik dan tingkat motivasi atau minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran matematika. Hal ini berpengaruh besar pada kecepatan peserta didik dalam memahami materi serta akan berpengaruh pada tingkat mengingat artinya semakin peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi serta minat belajar yang besar akan mendorong peserta didik untuk belajar di rumah sehingga terjadi pengulangan materi matematika itu sendiri. Sedangkan untuk faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dipengaruhi oleh bimbingan orang tua, pengaruh smartpone, dan lingkungan serta proses pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N., Makki, M., & Nisa, K. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan. 2(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.284>
5. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(2), 146–150
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., Ernawati, A., Guru, P., Dasar, S., & Purwokerto, U. M. (n.d.). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. 25–37.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Fidayanti. (2020). *Hakikat pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 1–8.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). *Refleksi hasil PISA 2018: Upaya perbaikan mutu pendidikan Indonesia*. Jurnal Golden Age, 4(1), 30–41.
- Kusumasari, D., dkk. (2021). *Pembelajaran matematika dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 85–93.
- Sari, R. (2017). *Karakteristik pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 112–120.
- Tarigan, D. (2021). *Matematika sebagai ilmu deduktif dan abstrak*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(1), 55–62.
- Utami, S. (2020). *Analisis kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 98–105.